

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Saka Farma Laboratories, yang lebih dikenal sebagai Kalbe Consumer Health (KCH), merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Kesehatan dan obat-obatan. Sejak awal berdirinya, Kalbe Group didorong dengan visi menjadi pemimpin dalam kesehatan termuka di Indonesia dengan standar global. Adapun logo dari perusahaan Kalbe Consumer Health dapat dilihat pada Gambar 2.1. Logo Kalbe Consumer Health tersebut mencerminkan identitas perusahaan yang menggabungkan elemen inovasi dan visi masa depan. Sejarah Kalbe Group berawal pada tanggal 10 September 1966, dengan didirikannya sebuah perusahaan oleh enam bersaudara di wilayah Jakarta Utara. Pada tahun pertama, lingkup kerja Kalbe hanya terpusat di wilayah Jakarta yang dipimpin oleh Dr. Boenjamin Setiawan dan F. Bing Aryanto serta didukung oleh empat bersaudara lainnya. Berkat kegigihan dan kegigihan mereka, pada tahun 1971, Kalbe mendirikan pabrik baru di wilayah Pulomas, Jakarta Timur. Seiring berjalannya waktu PT Kalbe Farma Tbk telah membuka cabang di berbagai daerah, meliputi seluruh provinsi di Indonesia dalam kurun waktu sepuluh tahun [10, 11].



Gambar 2.1. Logo PT Saka Farma Laboratories (Kalbe Consumer Health)

Sumber: [10]

Periode selanjutnya adalah 1976-1985, yaitu era pembangunan fisik dan verifikasi. Pada tahun 1977, Kalbe Farma menjadi salah satu kekuatan terdepan dalam kategori obat resep dan bersaing dengan 41 perusahaan multinasional. Oleh karena itu, pada tahun 1977 berdirilah PT Dankos Laboratories yang lebih fokus pada bidang OTC. Pada tahun 1985, PT Kalbe Farma Tbk mengakuisisi PT Bintang Toedjo yang juga bergerak di bidang OTC dan PT Hexpharm Jaya yang sebagian besar merupakan pemegang lisensi dari Jepang. Pada tahun 1981, Kalbe Farma Tbk

mengalihkan bisnis distribusi kepada PT Enseval Megatrading.

Periode selanjutnya adalah periode krisis di seluruh Indonesia, dari tahun 1986 hingga 1998. Masalah tersebut berdampak pada bisnis PT Kalbe Farma Tbk karena tidak cukup cepat menemukan solusinya. Manajemen PT Kalbe Farma Tbk memutuskan untuk mempertahankan bidang-bidang yang diyakini akan membawa pertumbuhan di era berikutnya, seperti susu dan nutrisi bayi. Sementara itu, bidang-bidang yang kurang relevan akan digandeng oleh pihak asing. Kalbe Farma Tbk kemudian mengonsolidasikan bisnis nutrisi pangan ke dalam PT Sanghiang Perkasa.

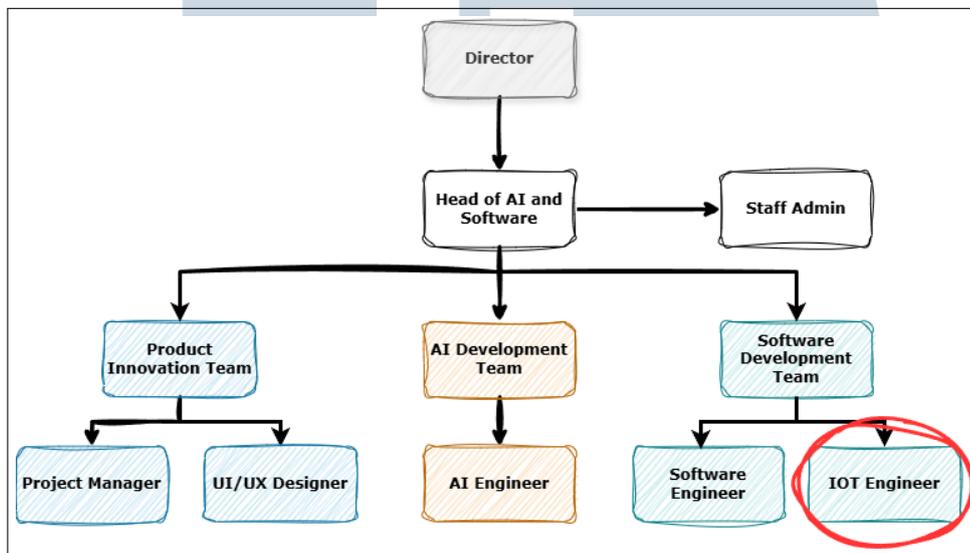
2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Kalbe Consumer Health memiliki visi untuk menjadi perusahaan kesehatan terkemuka di Indonesia dengan standar global. Visi ini mencerminkan komitmen Kalbe dalam menciptakan produk-produk inovatif, membangun merek yang kuat dan terpercaya, serta mengimplementasikan sistem manajemen berkualitas tinggi untuk dapat bersaing di pasar nasional maupun internasional. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Kalbe Consumer Health menetapkan sejumlah misi utama yang menjadi landasan strategis dalam menjalankan operasional perusahaan. [10, 11].

1. *Improving Public Health: Meningkatkan Kesehatan Masyarakat*
Menyediakan produk kesehatan berkualitas tinggi, seperti obat-obatan, suplemen, dan layanan kesehatan lainnya, guna meningkatkan taraf hidup dan kesehatan masyarakat secara menyeluruh.
2. *Innovation through Research: Inovasi Melalui Penelitian*
Memprioritaskan inovasi berbasis riset untuk menghadirkan solusi kesehatan yang efektif, aman, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern.
3. *Strengthening Brand and Market Reach: Memperkuat Merek dan Jangkauan Pasar*
Membangun merek yang dikenal luas serta memperluas distribusi agar produk Kalbe dapat diakses oleh masyarakat di seluruh pelosok Indonesia dan mancanegara.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dalam perusahaan memiliki peran penting dalam menentukan jalannya operasional serta pembagian tanggung jawab di setiap divisi. Dalam perusahaan PT Saka Farma Laboratories, struktur organisasi dirancang untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan berbagai aspek bisnis, termasuk pengembangan AI dan *software*. Secara ilustrasi, struktur organisasi perusahaan KCH dapat dilihat pada Gambar 2.2 [11].



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan PT Saka Farma Laboratories (Kalbe Consumer Health)

Sumber: [11]

Berikut merupakan penjelasan untuk setiap divisi mulai dari tingkatan tertinggi ke tingkatan terendah seperti yang digambarkan dalam Gambar 2.2. Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih mendalam mengenai bagaimana perusahaan Kalbe Consumer Health terstruktur dan fungsi masing-masing divisi beserta posisi dalam mendukung operasional dan pertumbuhan perusahaan.

1. *Director*

Director memiliki tanggung jawab utama dalam menetapkan arah strategis perusahaan dan mengawasi seluruh aktivitas operasional. Sebagai pemimpin tertinggi dalam struktur organisasi, direktur bertugas memastikan semua departemen bekerja selaras dengan visi dan misi perusahaan serta membuat keputusan strategis yang berdampak besar terhadap perkembangan perusahaan.

2. *Head of AI and Software*

Head of AI and Software bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan tim teknologi, termasuk pengembangan AI dan perangkat lunak. Posisi ini menjadi penghubung langsung antara direktur dan seluruh tim teknis, serta mengawasi tiga divisi utama: *Product Innovation Team*, *AI Development Team*, dan *Software Development Team*.

3. *Staff Admin*

Staff Admin memiliki tanggung jawab administratif yang mendukung operasional harian perusahaan. Posisi ini berada di bawah pengawasan langsung *Head of AI and Software*, dan bertugas mengatur dokumen, jadwal, serta kebutuhan administratif lainnya yang mendukung kelancaran kerja tim.

4. *Product Innovation Team*

Product Innovation Team bertanggung jawab atas pengembangan konsep produk baru dan inovatif yang sesuai dengan tren pasar dan kebutuhan pengguna. Tim ini bekerja langsung di bawah pengawasan *Head of AI and Software*.

5. *Project Manager*

Project Manager bertugas mengelola proyek-proyek dalam tim inovasi produk, termasuk merencanakan jadwal, mengatur sumber daya, dan memastikan proyek berjalan sesuai waktu dan anggaran. Posisi ini berada di dalam *Product Innovation Team*.

6. *UI/UX Designer*

UI/UX Designer memiliki tanggung jawab dalam merancang tampilan dan pengalaman pengguna untuk produk yang dikembangkan. Posisi ini merupakan bagian dari *Product Innovation Team* dan bekerja sama erat dengan *Project Manager*.

7. *AI Development Team*

AI Development Team fokus pada riset dan pengembangan teknologi kecerdasan buatan. Tim ini bekerja langsung di bawah pengawasan *Head of AI and Software*.

8. *AI Engineer*

AI Engineer bertugas mengembangkan algoritma dan sistem berbasis kecerdasan buatan. Posisi ini berada di dalam *AI Development Team* dan turut bertanggung jawab terhadap inovasi teknologi AI perusahaan.

9. *Software Development Team*

Software Development Team memiliki tanggung jawab untuk membangun, mengembangkan, dan memelihara sistem perangkat lunak. Tim ini berada di bawah pengawasan *Head of AI and Software*.

10. *Software Engineer*

Software Engineer bertugas dalam pengembangan aplikasi dan sistem perangkat lunak yang digunakan oleh perusahaan. Posisi ini termasuk dalam *Software Development Team* dan bekerja sama dengan engineer lainnya untuk membangun solusi yang efisien dan andal.

11. *IOT Engineer*

IOT Engineer memiliki tanggung jawab dalam pengembangan sistem berbasis *Internet of Things (IoT)*, termasuk integrasi perangkat keras dan perangkat lunak untuk menghasilkan solusi yang terhubung. Posisi ini merupakan bagian dari *Software Development Team* dan bekerja secara kolaboratif dengan *Software Engineer* di bawah pengawasan *Head of AI and Software*.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA